

DAMPAK PROGRAM ICARE TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI DI KABUPATEN PASURUAN PROVINSI JAWA TIMUR

INDRA KUSUMA

NIM : 2360101003

ABSTRAK

Kementerian Pertanian bekerjasama dengan Bank Dunia mengadakan sebuah kebijakan untuk pengembangan korporasi petani terintegrasi melalui pemberdayaan masyarakat petani, yaitu Program ICARE (Integrated Corporation of Agricultural Resource Empowerment). Melalui program ini diharapkan mampu mewujudkan kawasan pertanian terstandar dengan pendekatan terpadu dari hulu hingga hilir dan meningkatkan taraf hidup para petani. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kegiatan ICARE di Kabupaten Pasuruan Provinsi Jawa Timur bermanfaat untuk kesejahteraan petani dalam waktu 2 tahun berjalan, menganalisis bagaimana proses kegiatan ICARE membentuk korporasi petani mangga dan korporasi petani jagung, dan menganalisis bagaimana program-program kegiatan ICARE yang dikerjakan tersebut mampu mengintegrasikan kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Penelitian menggunakan desain kualitatif. Data bersumber dari data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data interview, observasi, dokumentasi, serta analisis data dengan mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian bahwa kegiatan pemberdayaan korporasi petani melalui Program ICARE telah dijalankan dengan berbagai kegiatan yaitu pendampingan budidaya mangga dan jagung hingga pasca panen, pelatihan keterampilan petani, bimbingan teknis, demplot, studi tiru, pendirian koperasi mangga dan jagung. Sedangkan dampak petani setelah mengikuti Program ICARE ini adalah: bertambahnya ilmu pengetahuan petani, peningkatan hasil produksi, penguatan kelembagaan pertanian dengan korporasi petani mangga dan jagung, dan meningkatkan kesejahteraan petani.

Kata kunci: ICARE, Pemberdayaan Petani, Korporasi, Kesejahteraan petani

THE IMPACT OF THE ICARE PROGRAM ON FARMERS' WELFARE IN PASURUAN REGENCY, EAST JAVA PROVINCE

INDRA KUSUMA

NIM : 2360101003

ABSTRACT

The Ministry of Agriculture, in collaboration with the World Bank, has implemented a policy for the development of integrated farmer corporations through the empowerment of farming communities, namely the ICARE (*Integrated Corporation of Agricultural Resource Empowerment*) Program. This program is expected to create standardized agricultural areas with an integrated approach from upstream to downstream and improve the lives of farmers. This study aims to analyze how ICARE activities in Pasuruan Regency, East Java Province, have benefited farmer welfare over the past two years. It also analyzes how ICARE activities have formed mango and corn farmer corporations, and how ICARE programs have integrated interests and improved farmer welfare.

The study employed a qualitative design. Data were sourced from primary and secondary data, with data collection techniques including interviews, observation, documentation, and analysis. Data collection, data reduction, data presentation, and conclusions were drawn from the ICARE Program.

The study found that farmer corporation empowerment activities through the ICARE Program have been implemented through various activities, including mentoring for mango and corn cultivation through to post-harvest, farmer skills training, technical guidance, demonstration plots, field studies, and the establishment of mango and corn cooperatives. Meanwhile, the impacts for farmers after participating in the ICARE Program include: increased farmer knowledge, increased production, strengthened agricultural institutions with mango and corn farmer corporations, and improved farmer welfare.

Keywords: ICARE, Farmer Empowerment, Corporations, Farmer Welfare